

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil survei dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara, jumlah pengangguran yang ada pada bulan Februari 2018 sebanyak 5,59% atau sebanyak 403 ribu jiwa dari jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara sebanyak 14.262.147 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2018). Menjawab permasalahan tersebut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus benar-benar serius dalam menyiapkan sumber daya manusia yang potensial. Dijelaskan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 15 yakni, “ Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja dalam bidang tertentu”. Secara konstitusi menunjukkan bahwa penyelenggaraan SMK mempunyai peranan yang cukup penting dalam menemukan keberhasilan pembangunan nasional. Hal ini, sejalan dengan kebutuhan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang sedang berkembang di masyarakat, sehingga hal tersebut menjadi alasan serta ketegasan pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan kejuruan.

Hal tersebut di atas sejalan dengan pendapat beberapa ahli pendidikan seperti yang dikutip Yanto (2005) Bradley. Curtis H. dan Friendenberg, memberikan pengertian pendidikan kejuruan adalah training atau retraining mengenai persiapan siswa dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk dapat kerja dan memperbaharui keahlian serta pengembangan lanjut dalam pekerjaan sebelum tingkat sarjana muda.

Pendidikan menengah kejuruan bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) No. 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah pasal 1 yang menegaskan bahwa pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan yang jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Salah satu strategi pencapaian tujuan tersebut yaitu dengan proses pembelajaran yang terdiri dari 70% praktik dan 30% teori. Sesuai dengan Permendiknas No. 23 tahun 2006, profil lulusan SMK adalah menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya. Untuk mencapai itu, maka SMK dituntut lebih memahami dan menguasai setiap program diklat yang saling mendukung dan mempengaruhi pada peningkatan ilmu serta ketrampilan, perkembangan sikap dan kepribadiannya.

SMK TI Swasta Budi Agung Medan merupakan sekolah kejuruan swasta yang terdapat kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan otomotif di dalamnya yang memiliki mata pelajaran dengan kurikulum 2013 sehingga para siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan di bidang otomotif. Akan tetapi, lulusannya masih banyak yang belum memiliki keterampilan yang terjamin yang diminta di dunia kerja. Penyebabnya adalah siswa tidak memiliki hasil belajar yang baik serta tidak memiliki motivasi belajar untuk ingin mengetahui pelajaran tersebut.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif di SMK TI Swasta Budi Agung

Medan pada tanggal 2 Februari 2019, diperoleh data bahwa masih ada siswa kelas X TKR pada 2 tahun ajaran sebelumnya yang nilai praktiknya berada di bawah KKM. Berikut disajikan data nilai praktik PDTO dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 1. Daftar Nilai Praktik Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif kelas X TKR Tahun Ajaran 2016/2017 dan 2017/2018.

Kategori	Nilai	KKM	2016/2017		2017/2018	
			Jumlah	%	Jumlah	%
Sangat Kompeten	90 – 100	75	7	4.67	6	3.43
Kompeten	80 – 89		14	9.33	13	7.43
Cukup Kompeten	75 – 79		51	34	66	37.71
Tidak Kompeten	0 - 74		78	52	90	51.43
Jumlah			150	100	175	100

Sumber: Nilai Mentah sebelum dilakukan remedial dari Guru Mata Pelajaran PDTO SMK TI Budi Agung Medan

Dari pemaparan diatas menunjukkan masih tingginya nilai dengan kategori tidak kompeten karena nilai yang diperoleh masih sekitar nilai standart ketuntasan belajar minimal yang telah ditentukan yakni 75. Hal ini menandakan nilai praktik pekerjaan dasar teknik otomotif tidak memenuhi indikator standart nilai ketuntasan belajar.

Penyebab hal tersebut terjadi diduga diantaranya siswa tidak termotivasi dan tidak bergairah untuk belajar. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti ketika observasi yaitu siswa tidak mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, banyak siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar, siswa jarang sekali mengerjakan PR, siswa sering terlambat, tidak jarang siswa melanggar peraturan dan tata tertib sekolah maupun mencontek pada saat ujian dan faktor ini

sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi sekolah tersebut terdapat alternatif diantaranya meningkatkan keterampilan menggunakan alat ukur kelistrikan, memfasilitasi alat peraga untuk praktik, meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan kompetensi guru, menyediakan media pembelajaran dengan teknologi terkini dan tentunya dari kegiatan belajar baik dari kurikulum dan bahan ajar.

Pengetahuan guru tentang motivasi belajar siswa akan membantu guru memilih strategi dan peranannya dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa adalah motivasi belajar (Hamalik 2010). Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong siswa untuk berperilaku yang langsung menyebabkan munculnya perilaku dalam belajar (Sumiati dan Asra, 2007:59). Siswa akan melakukan suatu proses belajar betapa pun beratnya jika ia mempunyai motivasi tinggi. Motivasi belajar mempunyai peranan cukup besar terhadap pencapaian hasil. Siswa sudah tau apa yang diinginkan, sudah mempunyai cita-cita, sudah menemukan apa yang diminati, ingin mendapatkan nilai yang baik dan segera menyelesaikan pendidikannya, ini dapat menimbulkan motivasi untuk belajar.

Banyak faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya sekolah mengantarkan siswanya memiliki kompetensi di bidang otomotif. Keterampilan menggunakan alat ukur kelistrikan merupakan salah satu hal penting sebagai bekal atau *skill* yang dapat menjadi daya saing di dunia kerja kelak. Selain itu, tidak kalah penting juga siswa dibekali dengan pengalaman di industri khususnya

di bidang otomotif, agar keterampilan tersebut dapat menjadi modal sekaligus nilai jual siswa ketika bekerja di industri otomotif nantinya.

Hal inilah yang merupakan permasalahan yang dianggap perlu diteliti, sehingga dapat diambil manfaatnya untuk tindakan kebijaksanaan terutama pemenuhan tujuan pendidikan nasional. Maka pada kesempatan ini penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Otomotif (PDTO) Dengan Keterampilan Menggunakan Alat Ukur Kelistrikan Pada Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK TI Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Rendahnya keterampilan menggunakan alat ukur kelistrikan siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK TI Swasta Budi Agung Medan.
2. Rendahnya hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK TI Swasta Budi Agung Medan.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK TI Swasta Budi Agung Medan.
4. Siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK TI Budi Agung Medan tidak mau bertanya kepada guru saat tidak memahami pelajaran PDTO.
5. Siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK TI Budi Agung Medan susah mengerti apa yang dijelaskan guru.

6. Siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK TI Budi Agung Medan tidak semangat saat belajar pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif.
7. Siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK TI Budi Agung Medan tidak mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang terlalu luas dan belum operasional harus dibatasi dengan menuliskan batasan-batasan yang jelas. Pada penelitian ini, masalah yang diteliti dibatasi pada :

1. Motivasi belajar siswa SMK TI Swasta Budi Agung Medan kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2019/2020.
2. Hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) siswa SMK TI Swasta Budi Agung Medan kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2019/2020 pada kompetensi dasar (3.6) mengidentifikasi jenis-jenis alat ukur elektrik dan elektronik serta fungsinya dan (4.6) menggunakan alat-alat ukur elektrik dan elektronik sesuai operation manual.
3. Yang dilihat adalah hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) dengan keterampilan menggunakan alat ukur kelistrikan di SMK TI Swasta Budi Agung Medan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan tahun ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti mengajukan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan keterampilan menggunakan alat ukur kelistrikan pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK TI Swasta Budi Agung Medan tahun ajaran 2019/2020?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) dengan keterampilan menggunakan alat ukur kelistrikan pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK TI Swasta Budi Agung Medan tahun ajaran 2019/2020 ?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) dengan keterampilan menggunakan alat ukur kelistrikan pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK TI Swasta Budi Agung Medan tahun ajaran 2019/2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan keterampilan menggunakan alat ukur kelistrikan pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK TI Swasta Budi Agung Medan tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) dengan keterampilan menggunakan alat ukur kelistrikan pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK TI Swasta Budi Agung Medan tahun ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) dengan keterampilan menggunakan

alat ukur kelistrikan pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK TI Swasta Budi Agung Medan tahun ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan nantinya, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

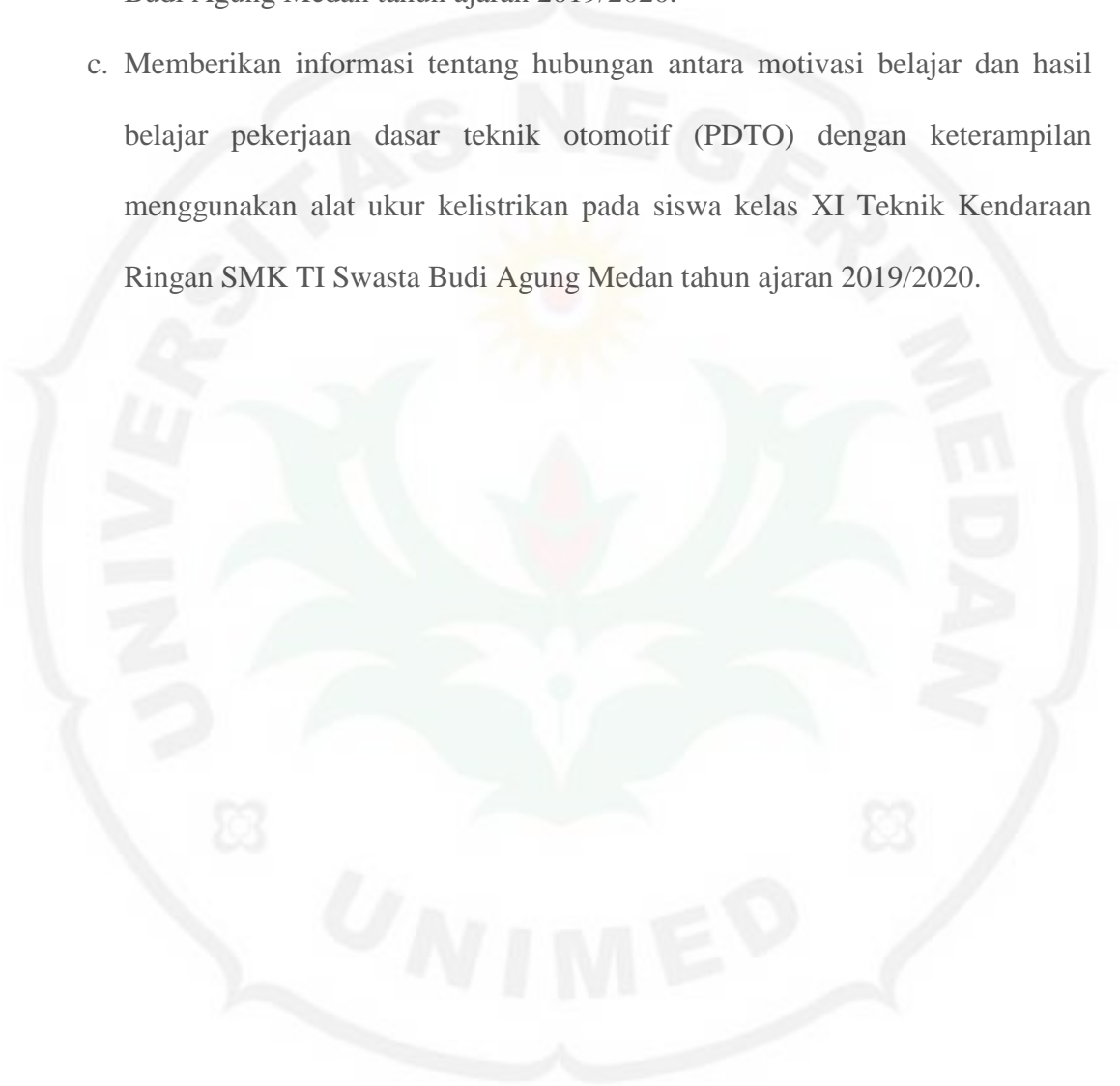
- a. Untuk mengembangkan konsep-konsep dalam pendidikan dan memberikan pengetahuan, yang dalam hal ini adalah hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) dengan keterampilan menggunakan alat ukur kelistrikan pada siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK TI Swasta Budi Agung Medan tahun ajaran 2019/2020.
- b. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian dimasa yang akan datang.
- c. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan khususnya bagi guru SMK dalam usaha meningkatkan keterampilan menggunakan alat ukur kelistrikan siswa.
- d. Sebagai bahan masukan bagi siswa agar dapat mengembangkan keterampilan menggunakan alat ukur kelistrikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi tentang hubungan antara motivasi belajar dengan keterampilan menggunakan alat ukur kelistrikan pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK TI Swasta Budi Agung Medan tahun ajaran 2019/2020.
- b. Memberikan informasi tentang hubungan antara hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) dengan keterampilan menggunakan alat ukur

kelistrikan pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK TI Swasta Budi Agung Medan tahun ajaran 2019/2020.

- c. Memberikan informasi tentang hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar pekerjaan dasar teknik otomotif (PDTO) dengan keterampilan menggunakan alat ukur kelistrikan pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK TI Swasta Budi Agung Medan tahun ajaran 2019/2020.



THE
Character Building
UNIVERSITY